

# PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN APARATUR DESA DI KANTOR DESA INDRASARI KECAMATAN MARTAPURA KOTA KABUPATEN BANJAR

Muhammad Noor Rizali<sup>1</sup>, H. Deli Anhar<sup>2</sup>, Sitna Hajar Malawat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 17120068

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 00101062001

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 11130590001

Email : [mnrizali99@yahoo.com](mailto:mnrizali99@yahoo.com)

## ABSTRAK

MUHAMMAD NOOR RIZALI, NPM. 17120068 “*Peran kepemimpinan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar*” Bimbingan Bapak Dr. H. Deli Anhar, M.AP sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Sitna Hajar Malawat, S.AP., M.AP sebagai Co Pembimbing.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan terhadap peningkatan kedisiplinan aparatur desa serta hambatan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur desa di kantor desa Indrasari.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi kepada informan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari bahwa peran kepemimpinan sudah terlaksana baik dalam peningkatan kedisiplinan terlihat dari sedikitnya aparatur yang tidak disiplin dan hanya ada beberapa hambatan dalam peningkatan kedisiplinan tersebut.

**Kata Kunci : *Kepemimpinan dan Kedisiplinan***

## ABSTRACT

MUHAMMAD NOOR RIZALI, NPM. 17120068 “*The Role of Leadership in Improving Discipline of Village Apparatus at the Indrasari Village Office, Martapura District, Banjar Regency City*” Guidance by Mr. Dr. H. Deli Anhar, M.AP as Main Advisor and Ms. Sitna Hajar Malawat, S.AP., M.AP as Co Advisor. The purpose of this study was to determine the role of leadership in improving the discipline of the village apparatus and the obstacles in increasing the discipline of the village apparatus at the Indrasari village office.

The research method uses a qualitative approach with descriptive qualitative research. Data were collected by interview and documentation techniques to informants. Data analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the Role of Leadership in Increasing Discipline of Village Apparatus At the Indrasari Village Office that the leadership role had been carried out well in increasing discipline was seen from the lack of undisciplined apparatus and there were only a few obstacles in increasing the discipline.

**Keywords: *Leadership and Discipline***

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang (pemimpin) mengajak orang lain agar supaya mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling bekerja sama agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin dan bawahannya. Definisi tersebut menitik beratkan pada permasalahan hubungan antara orang yang mengajak kerja sama (pemimpin) dengan orang yang di ajak untuk bekerja sama (bawahan). Dari definisi tersebut maka dapat diartikan kepemimpinan dalam konteks structural tidak hanya terkait pada bidang atau sub bidang yang menjadi tugas dan fungsinya, tetapi juga oleh rumusan tujuan dan program pencapaian yang telah ditetapkan oleh pemimpin yang lebih tinggi posisinya.

Kedisiplinan ialah salah satu penunjang penting dalam suatu organisasi. Sebagai faktor yang penting karena disiplin akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam berorganisasi. Semakin tinggi tingkat kesadaran kedisiplinan seseorang, semakin tinggi kualitas kerja yang dihasilkan. Disiplin yaitu pandangan bagaimana seseorang bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas yang di berikan kepadanya yang dapat membuat seseorang semangat bekerja.

Tugas utama aparatur adalah sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat. Disebutkan dalam UUD 1945 alinea keempat, yang meliputi 4 (empat) aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional yang multidimensi secara pengelolaannya melibatkan segenap aparatur pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah bahkan sampai di tingkat desa.

Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Kepala Desa ialah salah satu orang dimana memiliki wewenang dalam menyelenggarakan

urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Yang dimana pelayanan publik setiap unit organisasi Pemerintah memiliki tugas tersendiri dan fungsi tersendiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, menjadi kewajiban pemimpin unit organisasi. Pemimpin organisasi memiliki peranan yang sangat penting guna mengarahkan, membimbing dan mendorong para pegawainya dalam pelaksanaan tugas yang telah diberikan oleh organisasi, sehingga pelayanan publik dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel.

Berdasarkan observasi Kepemimpinan aparatur desa Indrasari perlu bersikap lebih tegas terhadap aparatur desa, terutama menitikberatkan kepada kedisiplinan aparatur desa yang dimana dapat berpengaruh terhadap kinerja aparatur yang sering di keluhkan oleh masyarakat diantaranya, yaitu aparatur desa di kantor desa indrasari dikenal kurang disiplin jam kerja. Sering keluar di jam kerja membuat masyarakat kesulitan dalam menemui aparatur dalam hal keperluan administrasi, dan pegawai di kantor desa indrasari juga sering pulang pada saat jam kerja belum berakhir.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana peran kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur di pemerintahan desa. Adapun judul penelitian ini ialah "Peran Kepemimpinan dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar".

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. KONSEP PERAN

Peran diartikan pada karakteristik yang disandang dibawakan oleh seseorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks social peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seseorang aktor adalah batasan yang direncanakan oleh aktor lain, yang kebutuhan sama-sama berada dalam satu penampilan unjuk peran (role performance).

**Biddle dan Thomas membagi Peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:**

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi social
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
3. Kedudukan orang-orang dalam perilaku
4. Kaitan antara orang dan perilaku

## B. KONSEP KEPEMIMPINAN

Dubrin (2005) menyatakan, bahwa kepemimpinan merupakan upaya untuk memengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan dengan cara memengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, atau tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespons dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis yang penting untuk memotivasi dan mekoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan di antara pekerja agar tujuan organisasional dapat tercapai.

Prof. Dr Erni Tisnawati Sule, M.SI dan Donni Juni Priansa, S.PD., S.E., S.S., M.M., QWP (2018:4) menyatakan, bahwa kepemimpinan merupakan aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.

Akbar (2016:159) mengemukakan bahwa kepemimpinan ialah hubungan terdapat dalam diri seseorang atau pemimpin, mengajak orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Akbar (2016:160) mengemukakan bahwa peran pemimpin atau kepemimpinan dalam organisasi atau perusahaan ada 4 (empat) bentuk yaitu:

- 1) Peran yang bersifat interpersonal. Peran yang bersifat interpersonal dalam organisasi adalah bahwa seorang pemimpin dalam perusahaan atau organisasi merupakan simbol akan keberadaan organisasi, seorang pemimpin bertanggung jawab untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada bawahan, dan seorang pemimpin mempunyai peran sebagai penghubung.
- 2) Peran yang bersifat informasional. Peran yang bersifat informasional mengandung arti bahwa seorang pemimpin dalam organisasi mempunyai peran sebagai pemberi, penerima dan penganalisa informasi. Informasi merupakan jantung kualitas perusahaan atau organisasi. Penyampaian atau penyebaran informasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga informasi benar-benar sampai kepada komunikan yang dituju dan memberikan manfaat yang diharapkan.
- 3) Peran pengambilan keputusan. Peran pemimpin dalam pengambilan keputusan mempunyai arti bahwa pemimpin mempunyai peran sebagai penentu

kebijakan yang akan diambil berupa strategi-strategi bisnis yang mampu untuk mengembangkan inovasi, mengambil peluang atau kesempatan dan bernegosiasi dan menjalankan usaha dengan konsisten.

- 4) Peran Pengawasan. Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.

Dari definisi kepemimpinan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan yang meliputi penggunaan pengaruh, bahwa semua hubungan dapat melibatkan pemimpin. Kepemimpinan mencakup pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan dari komunikasi memengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya. Kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai. Pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan berbagai tujuan individu, kelompok, dan organisasi.

## C. KONSEP DISIPLIN

Disiplin ialah yang dimana suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup untuk menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (kiki 2015:34).

Syauqi (2019:459) mengatakan bahwa suatu lembaga yang tidak ditopang oleh tegaknya disiplin, terlihat dari gejala-gejala seperti tingkat kemangkiran tinggi, para pegawai tidak mempunyai semangat dan gairah kerja, prestasi menurun, dan tujuan yang sudah disepakati tidak akan dapat tercapai.

Jenis – Jenis Disiplin

Menurut Sondang P. Siagian (2008:304) dalam Ladja, Gosal dan Singkoh (2018), dikatakan bahwa terdapat dua jenis disiplin dalam organisasi, yaitu yang bersifat preventif dan korektif.

- 1) Pendisiplinan Preventif. Pendisiplinan yang bersifat preventif adalah tindakan yang mendorong para karyawan untuk taat kepada ketentuan yang berlaku dan

- memenuhi standar yang telah ditetapkan. Artinya dimana kejelasan dan penjelasan tentang pola sikap, tindakan dan perilaku yang diharapkan dari setiap anggota organisasi diusahakan pencegahan jangan sampai para karyawan berperilaku negatif.
- 2) Pendisiplinan Korektif. Jika ada karyawan yang nyata - nyata telah melanggar atas ketentuan-ketentuan yang berlaku atau gagal memenuhi standar yang sudah disepakati, kepadanya diberikan sanksi disipliner. Berat atau ringannya suatu sanksi tentunya tergantung pada bobot pelanggaran yang sudah dilanggar. Artinya penerapan sanksi diprakarsai oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir penerapan sanksi tersebut diambil oleh pejabat pimpinan yang memang berwenang untuk itu.

Menurut Sondang P. Siagian (2008:304) dalam Ladja, Gosal dan Singkoh (2018), dikatakan bahwa terdapat dua jenis disiplin dalam organisasi, yaitu yang bersifat preventif dan korektif

Menurut Dharma (2001:78) dalam busra dan pasaribu (2019:65) mengemukakan Indikator disiplin yaitu kehadiran dan ketaatan atau kepatuhan. Berikut uraian dari indikator disiplin kerja:

1. Kehadiran
2. Ketaatan atau kepatuhan

Menurut kiki (2015:38) tujuan utama mengadakan sanksi disiplin kerja bagi pegawai yang melanggar norma-norma perusahaan adalah memperbaiki dan mendidik para pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin. Sanksi atas pelanggaran disiplin yang dijatuhkan haruslah setimpal dengan pelanggaran disiplin yang dilakukan sehingga secara adil dapat diterima. Pada umumnya sebagai pegangan manajer meskipun tidak mutlak, tingkat dan jenis sanksi disiplin kerja terdiri atas sanksi disiplin berat, sanksi disiplin sedang, dan sanksi disiplin ringan.

#### 1) Sanksi Disiplin Berat

Sanksi disiplin berat antara lain :

- a. Tingkat jabatan yang setingkat lebih rendah dari jabatan/pekerjaan yang diberikan sebelumnya.
- b. Pembebasan dari jabatan/pekerjaan untuk dijadikan sebagai pegawai biasa bagi yang memegang jabatan.
- c. Pemutusan hubungan kerja dengan hormat atas permintaan sendiri pegawai yang bersangkutan.

- d. Pemutusan hubungan kerja tidak dengan hormat sebagai pegawai diperusahaan.

#### 2) Sanksi Disiplin Sedang

Sanksi disiplin sedang antara lain :

- a. Penundaan pemberian kompensasi yang sebelumnya telah dirancang sebagaimana karyawan lainnya.
- b. Penurunan upah sebesar satu kali upah yang biasanya diberikan, baik harian, mingguan, atau bulanan.
- c. Penundaan program promosi bagi pegawai yang bersangkutan pada jabatan yang lebih tinggi.

#### 3) Sanksi Disiplin Ringan

Sanksi disiplin ringan antara lain :

- a. Teguran lisan kepada pegawai yang bersangkutan.
- b. Teguran tertulis.
- c. Pernyataan tidak puas secara tertulis.

### **D. KONSEP APARATUR DESA**

Menurut pasal 202 Undang-Undang nomor 32 tahun 2004, pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

#### 1. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin dari desa di Indonesia. Kepala desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Berdasarkan Undang-undang nomor 32 tahun 2004. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa. Adapun tugas dan kewajiban kepala desa dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah disebutkan dalam pasal 101 bahwa tugas dan kewajiban kepala desa adalah:

1. Memimpin Penyelenggaraan pemerintah desa
2. Membina kehidupan masyarakat desa
3. Membina perekonomian desa
4. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
5. Mendamaikan perselisihan masyarakat desa

#### 2. Sekretaris Desa

Sekretaris adalah ujung tombak pemerintah desa yang melaksanakan khususnya membantu kepala desa di bidang administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat desa serta membantu kepala desa dalam menjalankan hak, wewenang dan kewajiban pimpinan pemerintah desa.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini tergolong pada penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Moloeng (2007:6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana untuk memahami fenomena-fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik.

Penelitian berlokasi di Kantor Desa Indrasari.

Peneliti memilih melakukan penelitian dengan pertimbangan bahwa Desa Indrasari merupakan salah satu Desa yang memiliki komitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mendapatkan data yang akurat dari hasil penelitian maka ditetapkan sumber data atau informan yang diwawancarai dan diobservasi. Adapun informan yang dimaksud adalah:

- a. Kepala Desa/Pembakal Desa Indrasari
- b. 4 orang Pegawai Aparatur Desa Indrasari
  1. Sekretaris Desa
  2. Kepala Seksi Kesra
  3. Kepala Lingkungan 1
  4. Kepala Lingkungan 4

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman, Wahyuni (2017:17). Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

## HASIL PENELITIAN

Kantor Desa Indrasari Terletak di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Banjar, Martapura. Berjarak sekitar 5 km dari Martapura. Kantor desa ini tepatnya berada di persimpangan jalan Sekumpul ujung dan jalan Masjid Rt.10 desa indrasari Kecamatan Martapura kota, Kode pos 70619.

Kantor Desa Indrasari merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang pelayanan

administrasi. Kegiatan administrasi yang proses antara lain ialah pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga, tidak hanya itu, pemerintah desa pun memproses surat pindah domisili. Kantor Desa Indrasari mempunyai tugas membantu pemerintah kabupaten dalam bidang pelayanan di wilayah Indrasari sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Untuk penyelenggaraan tugas tersebut, Kantor Desa Indrasari mempunyai fungsi :

- a. Penetapan peraturan di desa
- b. Pembinaan masalah pertanahan
- c. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- d. Melakukan upaya perlindungan masyarakat
- e. Administrasi pendudukan
- f. Penataan dan pengelolaan wilayah
- g. Penyusunan profil desa
- h. Pencegahan dan Penanggulangan bencana

Tugas pokok dan fungsi unsur-unsur organisasi Kantor Desa Indrasari Martapura Kota Kabupaten Banjar.

## PEMBAHASAN

### A. Peran Kepemimpinan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dapat ketahui Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa di Kantor Desa Indrasari antara lain:

#### 1. Peran Interpersonal

Saat ini peran kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur desa di kantor desa indrasari di sampaikan oleh Ahmad Yani, selaku Kepala Desa kantor Desa Indrasari, beberapa aparat desa yang ada di Kantor Desa Indrasari, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, Kepala Lingkungan I, dan Kepala Lingkungan IV.

Berdasarkan hasil wawancara memang peran pemimpin Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota dalam memotivasi dan memberikan arahan kepada bawahan sudah dapat dikatakan baik karena dalam memberikan arahan dan motivasi sudah jelas dilakukan sewaktu apel pagi yang dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari kamis dan peran pemimpin sebagai penghubung sangat baik karena setiap apel pagi seluruh Aparatur Desa mengikuti apel pagi.

#### 2. Peran Informasional

Saat ini peran kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur Desa di kantor Desa Indrasari. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa yaitu Ahmad

Yani, selaku kepala Desa Kantor Desa Indrasari sebagai informan kunci, beberapa pegawai yang ada di Kantor Desa Indrasari : Sekretaris Desa, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, Kepala Lingkungan I, dan Kepala Lingkungan IV.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa peran pemimpin di kantor Desa Indrasari dalam menyampaikan informasi kepada bawahan sudah dapat dikatakan baik karena peran pemimpin dalam penyampaian informasi yang di lakukan melalui waktu saat ketika sedang dilakukannya apel pagi, penyampaian ketika mendapatkan informasi langsung di disampaikan melalui surat edaran dengan cara di sebar luaskan ke setiap aparatur yang ada di akntor desa.

### 3. Peran Pengambilan Keputusan

Saat ini peran kepemimpinan terhadap peningkatan aparatur desa di kantor desa Indrasari disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Kepala Desa di Kantor Desa Indrasari sebagai informan kunci, beberapa pegawai yang ada di Kantor Desa Indrasari : Sekretaris Desa, kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, Kepala Lingkungan I, dan Kepala Lingkunga IV.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat di ketahui bahwa peran pemimpin di Kantor Desa Indrasari dalam melakukan pengambilan keputusan menggunakan mekanisme yang panjang dan secara berjenjang di mana dalam pengambilan keputusan tergantung dari masalah yang diakibatkan oleh pegawai akan mendapatkan sanksi yang sesuai berupa teguran lisan, teguran secara tertulis, pembinaan di bagian sub kepegawaian dengan perjanjian tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dan yang terakhir pemecatan.

### 4. Peran Pengawas

Saat ini peran kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur Desa di Kantor Desa Indrasari. disampaikan oleh bapak Ahmad Yani, Kepala Desa Kantor Desa Indrasari sebagai informan kunci, beberapa pegawai yang ada di Kantor Desa Indrasari : Sekretarsi Desa, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, Kepala Lingkungan I dan Kepala Lingkungan .

Dari hasil wawancara di ketahui bahwa sampai saat ini ada peran pemimpin dalam melakukan pengawasan kepada bawahan sehingga para bawahan tidak bisa bebas dalam melanggar kedisiplinan yang di Kantor desa Indrsari. Serta pengawasan melibatkan

aspek atasan yang ada di kantor desa seperti kepala desa karena memiliki absensi tersendiri dan mesin fingerprint. Faktor penting untuk peningkatan kedisiplinan berupa sosok (figure) seorang pemimpin yang memberikan contoh disiplin yang baik terhadap bawahan dan adanya kesadaran terhadap masing-masing individu untuk tidak melanggar kedisiplinan. Serta bagi pegawai yang langsung bersentuhan dengan masyarakat mereka melakukan pembuatan laporan harian apa aja yang sudah dikerjakan hari ini dan harus diketahui oleh kepala desa.

## **B. Faktor Penghambat Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di kantor Desa Indrasari**

Dalam pelaksanaan Peraturan Kantor Desa Indrasari masih banyak hambatan – hambatan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur Desa.

Ada beberapa faktor penghambat Peran Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar yang pertama adalah Tujuan dan Kemampuan, penghambat dari tujuan dan kemampuan ada di faktor usia. Faktor usia dapat mempengaruhi peningkatan kedisiplinan dalam tujuan dan kemampuan sebab akan ada ketidak sesuaian dengan tujuan dan target dan ada penurunan kemampuan yang disebabkan faktor usia.

Faktor kedua penghambat Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar adalah Kepemimpinan mempunyai penghambat menjadi figure dalam peningkatan kedisiplinan. Diman figure seorang pemimpin sangat penting dalam peningkatan kedisiplinan aparatur sipil negara karena akan menjadi contoh oleh pegawai.

Faktor ketiga ialah balas jasa, kurang peran pemimpin dalam memberikan informasi kepada bawahan bahwa di Kantor Desa Indrasari memiliki peraturan tersendiri dalam pelaksanaan lembur yang dilakukan oleh pegawai karena ada beberapa pegawai yang tidak mengetahui bahwa ada jam lembur yang dilakukan oleh Kantor Desa.

Faktor keempat ialah keadilan, mengenai ketidakadilan seorang pemimpin antara satu pegawai dengan pegawai yang lain. Karena ada beberapa tindakan yang sifatnya penegakan disiplin hendaknya di sama ratakan

tidak ada perbedaan antara mempunyai jabatan, staf dan pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara masih sangat banyak penghambat dalam peningkatan kedisiplinan aparatur desa, walaupun demikian ada beberapa faktor yang tidak ada penghambat dalam peningkatan kedisiplinan.

#### A. KESIMPULAN

Peran kepemimpinan terhadap peningkatan kedisiplinan aparatur Dalam peningkatan Kedisiplinan Aparatur Desa di Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa peran kepemimpinan dalam peran interpersonal ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin menjadi penghubung antar pegawai dalam memotivasi dan memberikan arahan, peran informasional ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin untuk memberikan informasi kepada pegawai tentang informasi yang di dapatkan serta kemampuan pemimpin dalam melibatkan semua pegawai dalam proses penyebaran info rmasi, peran pengambilan keputusan ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan yang secara mekanisme yang panjang dan berjenjang, konsistensi pemimpin dalam melaksanakan pengambilan keputusan untuk memperbaiki kedisiplinan pegawai dengan melakukan pembinaan pegawai dan peran pengawasan ditunjukkan dalam mekanisme pengawasan, melakukan pengawasan secara langsung saat pegawai melakukan pekerjaan secara langsung.

Hambatan peran kepemimpinan dalam peningkatan kedisiplinan aparatur desa, adanya faktor usia yang mempengaruhi peningkatan kedisiplinan, penting figure seorang pemimpin dalam peningkatan kedisiplinan, kurang penyampaian informasi tentang jam lembur yang dilakukan oleh pemimpin karena dapat mempengaruhi peningkatan kedisiplinan.

#### B. Saran

1. Aparatur desa diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan terutama dalam hal mentaati peraturan yang telah di buat dan disepakati dan tidak untuk dilanggar peraturan tersebut.
2. Pemimpin perlu mempertahankan kualitas peran dalam membina dan memfasilitas pegawai agar berkinerja maksimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pemimpin hendaknya memperhatikan perannya dalam peningkatan kedisiplinan pegawai pada Kantor Desa Indrasari guna mencapai

keberhasilan visi dan misi sebagaimana tujuan awal instansi.

### DAFTAR PUSTAKA

#### I. Literatur

- Amirullah. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2004
- Agusthoa, Kaswata. 1985. *Pembangunan desa*. Jakarta: PT. Binakarsa
- Akbar, M.F. 2018. *Analisis Peran Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo*. 158 – 162.
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal.3
- Nawawi, Hidari, Mimi, dan Martini. *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994). Hal 104-106.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sule, E.T dan Priansa, D.J. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Membangun Organisasi Unggul di Era Perubahan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama Agustus 2018. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Pedoman Penelitian Skripsi. 2019. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari. Banjarmasin

#### II. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Perangkat Desa.
- Undang-Undang 1945 Alinea ke empat.

#### III. Skripsi

- Kiki, S. 2015. *Peranan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Disiplin Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kantor Walikota Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Sumatera Utara, Medan.

#### IV. Jurnal

- Ladja, F. Gosal, R dan Singkoh, F. 2018. *Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Wanea Kota Manado*. 1 (1).